

ABSTRAK

Siti Khodijah Hasibuan: Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menunaikan Ibadah Haji (Penelitian Pada Pendaftar Calon Jemaah Haji Kabupaten Bogor Periode 2024-2025).

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi terhadap ibadah haji, dengan lebih dari 5,5 juta warga yang telah terdaftar sebagai calon jemaah haji pada tahun 2025. Kabupaten Bogor menjadi salah satu daerah dengan jumlah pendaftar haji terbanyak, yakni mencapai 79.262 orang hingga awal tahun 2025. Tingginya minat masyarakat untuk berhaji ditengah keterbatasan kuota dan masa tunggu yang mencapai puluhan tahun menjadi fenomena sosial yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji pada pendaftar calon jemaah haji Kabupaten Bogor periode 2024-2025, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai landasan teoritis utama. Teori ini menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis *google form* kepada 98 responden yang merupakan pendaftar aktif calon jemaah haji Kabupaten Bogor periode 2024-2025, yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan *software* JASP 0.95.4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel sikap (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menunaikan ibadah haji, sementara norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi masing-masing sebesar 14,75% dan 6,97%. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menunaikan ibadah haji dengan kontribusi sebesar 38,5% sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa norma subjektif menjadi faktor paling dominan yang mengindikasikan bahwa dalam konteks masyarakat muslim Indonesia yang religius dan kolektif, dorongan lingkungan sosial keagamaan lebih kuat membentuk minat berhaji dibandingkan penilaian pribadi.

Kata Kunci: Ibadah haji, Kontrol Perilaku, Minat, Norma Subjektif, Sikap, *Theory of Planned Behavior*